

**SOSIALISASI PERAN DIGITAL TERHADAP PENINGKATAN  
PEMASARAN HASIL UMKM GULA MERAH DI DESA  
SUKATANI CILAWU- GARUT**

Imas Purnamasari<sup>1</sup>, Sifeni Alni Diniari<sup>2</sup>, Eva Setiawati<sup>3</sup>, Siti Sunarti<sup>4</sup>

Fakultas Ekonomi Universitas Garut

**ABSTRACT**

*Community service activities were carried out by the 2021 Garut University Thematic KKN Student Team on September 23, 2021. The socialization of the digital role in increasing the marketing of UMKM results in brown sugar production went according to what had been planned. Some of the factors supporting these activities include: (1) The participants of the socialization have a great desire to obtain information and knowledge about the material exposure of the use of the technology and how to use the manufacture of an application to facilitate the marketing of products produced by UMKM. (2) The socialization of the digital role in increasing the marketing of the results of UMKM production of brown sugar is strongly supported by local officials, both directly and indirectly, actively participating in the implementation of the training. The local government provides facilities for activities that are representative enough to carry out the socialization as well as support for carefully participating in socialization activities. Several obstacles were faced during the socialization of the digital role towards increasing the marketing of UMKM products for brown sugar production. (3) There are limitations in supporting facilities for conducting socialization and presentations, including the absence of an LCD projector. (4) The training activity which was planned to run for one day could not be realized because it collided with the activities of the participants who were mostly farmers, where their activities started from morning to evening. So the socialization team was a bit bothered to adjust the time rig.*

**Keywords** : *Digital Role, Marketing, Brown Sugar.*

## ABSTRAK

*Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Garut pada tanggal 23 September 2021 . Sosialisai peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil UMKM produksi gula merah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan. Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain : (1) Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai pemaparan materi penggunaan teknologi tersebut Serta cara penggunaan pembuatan suatu aplikasi untuk memperlancar dalam pemasaran prodak hasil UMKM. (2) Kegiatan sosialisasi peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil UMKM produksi gula merah sangat didukung oleh aparat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Pihak pemerintah daerah setempat menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representative untuk melaksanakan sosialisasi terebut serta dukungan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dengan seksama. Beberapa kendala yang dihadapi pada saat sosialisasi peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil UMKM produksi gula merah. (3) Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan sosialisasi dan presentasi, diantaranya tidak adanya LCD proyektor. Kegiatan pelatihan yang direncanakan berjalan 1 hari tidak dapat terealisasi dikarenakan terbentur dengan aktivitas para peserta yang kebanyakan adalah petani, dimana aktivitas mereka dimulai dari pagi-sore. Sehingga tim sosialisasi agak repot untuk menyesuaikan waktu yang tepat.*

**Kata Kunci:** *Peran Digital, Pemasaran, Gula Merah.*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi telah dirasakan oleh hampir semua lapisan masyarakat Indonesia meliputi bidang informasi, komunikasi dan sebagainya. Masyarakat kampung Cisaat Desa Sukatani kecamatan Cilawu kabupaten Garut pada umumnya telah dan sedang menggunakan jasa digitalisasi seperti *smart phone*. Namun tingkat pengetahuan tentang peran digitalisasi untuk peningkatan pemasaran produk hasil UMKM produksi gula merah masih rendah. KKN Tematik sebagai salah satu institusi pendidikan khususnya memiliki peran serta tanggung jawab untuk memberikan penerangan dan informasi mengenai pemanfaatan hasil teknologi secara baik dan aman. Untuk mencapai maksud di atas, mahasiswa KKN Tematik UNIGA 2021 mengadakan program penyuluhan dan pelatihan kepada para pemuda dan masyarakat di lingkungan Kampung Cisaat mengenai pentingnya peran digitalisasi untuk peningkatan pemasaran produk hasil UMKM Gula Merah.

## **IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH**

Program sosialisasi peran digital di Indonesia dinilai kurang berhasil karena minimnya pembinaan baik formal ataupun non formal, bimbingan, pelayanan informasi, serta monitoring terhadap pelaksanaan setiap kebijakan nasional terkait implementasi teknologi di kalangan masyarakat. Hal ini menimbulkan beberapa pemikiran permasalahan antara lain:

1. Bentuk usaha apa yang akan disumbangkan oleh lembaga pendidikan tenaga kependidikan dalam memberikan penerangan dalam bentuk penyuluhan kepada masyarakat agar masyarakat dapat memelihara dan memanfaatkan hasil kemajuan teknologi untuk pemulihan ekonomi di era pandemi?
2. Masukan apa yang dapat diterima oleh masyarakat dalam perkembangan teknologi di era pandemik covid-19 ini?
3. Metode penyampaian informasi yang bagaimana akan digunakan agar masyarakat dapat dengan mudah mencermati pemaparan materi guna dilaksanakannya?
4. Bentuk penerangan dan penyuluhan yang bagaimana akan dipaparkan kepada masyarakat sehingga diharapkan mereka dapat mengerti tentang pentingnya memanfaatkan teknologi bagi peningkatan pemasaran yang efektif dan efisien.

## **TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN**

Tujuan sosialisasi peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil UMKM produksi gula merah adalah untuk meningkatkan serta pemulihan perekonomian masyarakat di era pandemik covid-19. Cara efektif untuk menyampaikannya adalah pengambilan tindakan yang tepat terhadap masyarakat, agar mereka memiliki konsep untuk meningkatkan pendapatannya demi mencegah terjadinya tingkat pengangguran serta memutus mata rantai covid dinegeri ini tanpa beraktivitas diluar. Bagi masyarakat khususnya desa Sukatani diharapkan mampu memberikan wawasan tentang pentingnya pemanfaatan teknologi, pemahaman prosedur penggunaan yang bijak digitalisasi tersebut, serta upaya

pemulihan ekonomi. Program pengabdian yang dirancang dengan kreatif dan inovatif diharapkan mampu mengantarkan tujuan mahasiswa KKN TEMATIK UNIGA 2021 yaitu pengembangan manusia yang beriman, bertaqwa, bermoral, berakhlak mulia, berilmu, profesional, religius, dan memiliki integritas dan cinta terhadap bangsa dan negara kesatuan Republik Indonesia.

## **KETERKAITAN**

Sosialisasi peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil UMKM produksi gula merah binaan KKN Tematik UNIGA 2021 yaitu di Kecamatan Cilawu Kabupaten Garut, sangat erat kaitannya dengan program pemerintah yang bertemakan “Kita Bangkit di era Pandemi Covid-19” artinya walaupun situasi pandemi pemulihan ekonomi meskipun tidak menjadi hambatan bagi masyarakat khususnya di kp. Cisaat, Desa Sukatani, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut.

## **METODE DAN MATERI KEGIATAN**

Dalam program sosialisasi ini, digunakan beberapa metode, antara lain :

1. Metode ceramah, yaitu digunakan untuk memaparkan materi yang telah disusun oleh Tim Pelaksana kepada *audien*.
2. Metode Tanya Jawab, yaitu digunakan untuk merespon sejauh mana tingkat pemahaman peserta sosialisasi terhadap pemaparan materi yang telah disampaikan oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Garut.
3. Metode diskusi, yaitu pemateri dan peserta melakukan dialog langsung yang membahas masalah seputar peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil UMKM produksi gula merah ataupun produk lainnya.
4. Metode Simulasi dan Praktek, yaitu digunakan untuk memperlihatkan penggunaan teknologi lewat aplikasi digital google drive, Whatsapp, dan Sprac trade-Smesco untuk konsep memasarkan hasil UMKM produksi gula merah.

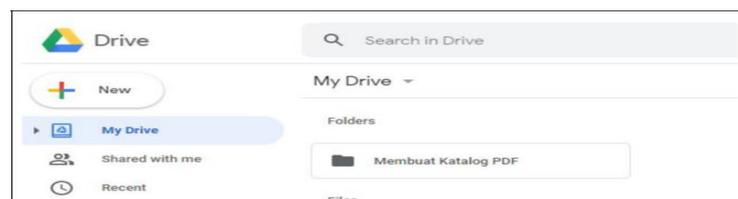
Berikut adalah pokok pikiran dari materi program sosialisasi peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil UMKM produksi gula merah :

A. Tutorial Membuat E-Brosur PDF menggunakan Aplikasi Google Sheet

dengan Button Hyperlink to Whatsapp

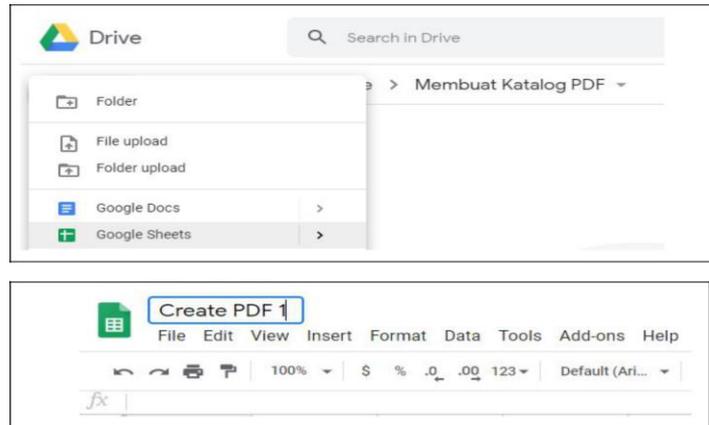
a) Buka url Google Drive

1. Create Folder “Membuat Katalog PDF”



**Gambar 1. Tampilan Awal Membuat Katalog Prodak**  
*Sumber : Aplikasi Google Drive*

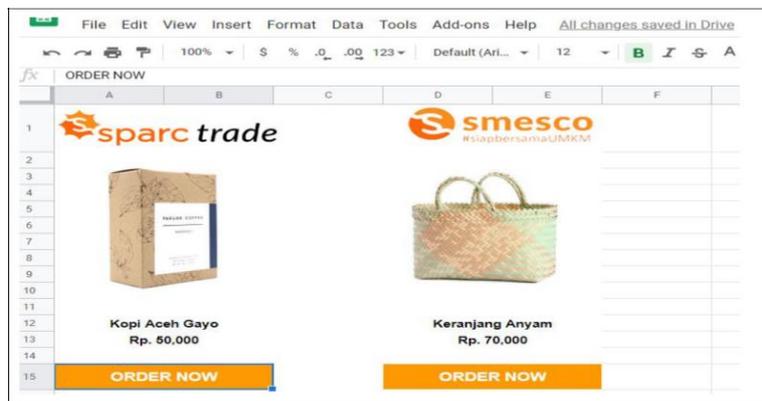
2. Klik tombol create, pilih Google Sheets, beri judul, “Create PDF 1”



**Gambar 2. Proses Create PDF**

*Sumber : Google.com*

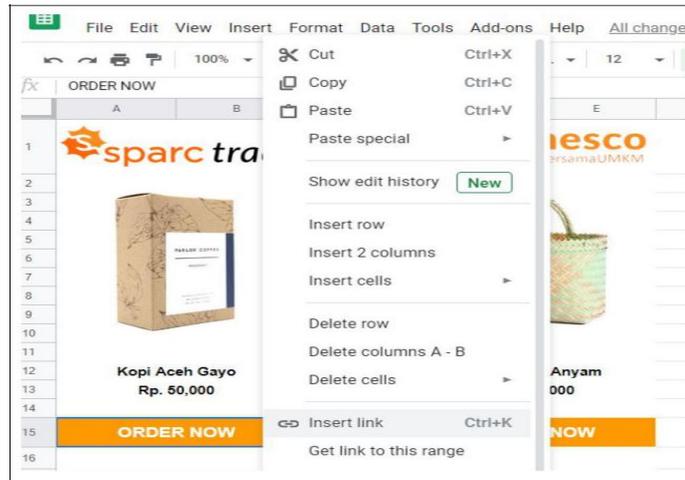
- B. Pada langkah ke 4 ini kita mulai membuat Desain Katalog, Seperti membuat di Microsoft Excel pada umum nya.
  - a. Insert Header Image yang anda miliki (logo UMKM)
  - b. Buat border dan Insert image produk dalam border tersebut
  - c. Input Nama Produk
  - d. Input Harga Produk
  - e. Membuat Button dengan text dan Border color, insert text ORDER NOW



**Gambar 3. Katalog Prodak dilembar Kerja Google Drive**

*Sumber : Google.com*

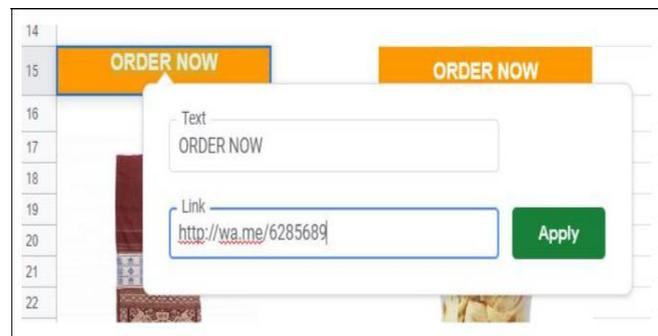
- f. Klik kanan pada Button ORDER NOW, Pilih Insert link



**Gambar 4. Proses Pembuatan Buttem Order Now Google Drive**

*Sumber : Google.com*

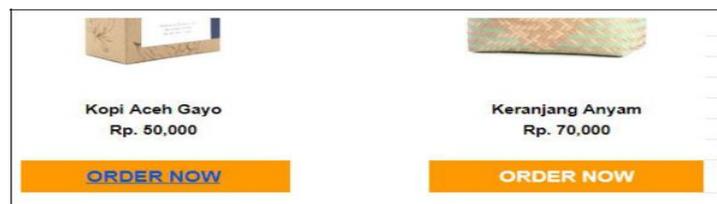
- g. Paste URL Whatsapp ini : <http://wa.me/085860578716>, Ganti dengan nomor WA anda, dan klik Apply



**Gambar 5. proses pembuatan link wa**

*Sumber : Google.com*

- h. jika hasil button berwarna biru dan ada garis bawah. Maka dapat dihilangkan dengan memberikan warna font Putih dan hilangkan underline dengan tekan CTRL + U



**Gambar 6. Button berwarna biru dan ada dua garis bawah**

*Sumber : Google.com*

- i. Hasilnya menjadi button BOLD berwarna putih.



**Gambar 7. Button Bold berwarna putih**

*Sumber : Google.com*

## **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kecamatan Cilawu kabupaten Garut dimaksudkan untuk membantu sosialisasi kepada masyarakat khususnya bagi para warga desa Sukatani tentang peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil UMKM produksi gula merah. Tahapan kegiatan yang dijalankan meliputi persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan penyerahan laporan akhir. Sosialisasi ini dilakukan dengan target utama adalah pelaku UMKM atau Kelompok Pemuda yang dapat membantu mendistribusikan pengetahuannya ke masyarakat luas. Oleh karena itu untuk memecahkan permasalahan di atas, maka dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi teknis di lapangan dengan Ketua UMKM desa Sukatani kecamatan Cilawu kabupaten Garut, untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. Dari setiap RT yang ada diKp. Cisaat diharapkan mengirimkan utusan peserta penyuluhan.
3. Penyuluhan dilaksanakan di Rw. 06 Kp. Cisaat dan diikuti oleh peserta 15 orang dibatasi karena masih pandemik covid-19.
4. Materi penyuluhan disusun oleh Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat KKN Tematik UNIGA 2021 yang terdiri dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Pertanian .
5. Materi penyuluhan disusun dalam bentuk makalah dan diperbanyak sesuai dengan jumlah peserta penyuluhan.
6. Selain materi dalam bentuk makalah, untuk keperluan peragaan, demonstrasi dan praktik, Tim pelaksana juga menyediakan alat-alat yang diperlukan untuk kegiatan penyuluhan tersebut. Di akhir kegiatan ini dilakukan evaluasi dan diberikan angket untuk mengetahui tentang tanggapan dari setiap peserta terhadap pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pelaksana Pengabdian dari mahasiswa KKN Tematik Universitas Garut 2021.

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim Mahasiswa KKN Tematik Universitas Garut 2021 pada tanggal 23 September 2021 . Sosialisai peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil UMKM produksi gula merah berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain :

1. Para peserta sosialisasi memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai pemaparan materi penggunaan teknologi tersebut serta cara penggunaan pembuatan suatu aplikasi untuk memperlancar dalam pemasaran prodak hasil UMKM.
2. Kegiatan sosialisasi peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil umkm produksi gula merah sangat didukung oleh aparat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung berpartisipasi secara aktif dalam pelaksanaan pelatihan tersebut. Pihak pemerintah daerah setempat menyediakan fasilitas tempat kegiatan yang cukup representative untuk melaksanakan sosialisasi terebut serta dukungan untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dengan seksama. Beberapa kendala yang dihadapi pada saat sosialisasi peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil umkm produksi gula merah.
3. Adanya keterbatasan dalam fasilitas pendukung untuk melakukan sosialisasi dan presentasi, diantaranya tidak adanya LCD proyektor.
4. Kegiatan pelatihan yang direncanakan berjalan 1 hari tidak dapat terealisasi dikarenakan terbentur dengan aktivitas para peserta yang kebanyakan adalah petani, dimana aktivitas mereka dimulai dari pagi-sore. Sehingga tim sosialisasi agak repot untuk menyesuaikan waktu yang tepat. Sosialisasi peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil umkm produksi gula merah bagi warga masyarakat khususnya warga kp. Cisaat desa sukatanani merupakan kegiatan yang memiliki kontribusi yang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian di era pandemi.

## **SARAN**

- Pihak pemerintah daerah setempat khususnya dilingkungan Desa sukatanani diharapkan lebih gencar melakukan sosialisasi, terutama sosialisasi peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil umkm.
- Perlu dilakukan kerjasama antara Perguruan Tinggi, Pemerintah Daerah, dan dinas terkait tentunya juga untuk menciptakan kader-kader yang akan peran digital terhadap peningkatan pemasaran hasil UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia. 2015. Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta (diakses pada tanggal 28 september 2021).

LPPI Kementerian Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2015. Organisasi Kementerian Riset dan Teknologi. Jakarta. ([www.ristek.go.id](http://www.ristek.go.id)) diunduh pada tanggal 24 April 2017. Prosiding SNATIFKe - 4 Tahun 2017 ISBN: 978-602-1180-50-1 (diakses pada tanggal 28 september 2021).

Fakultas Teknik – Universitas Muria Kudus 16 Neraca. 2014. Produk UKM Masih Sulit Tembus Pasar Ekspor. 19 Februari. (diakses pada tanggal 28 september 2021).

<http://www.neraca.co.id/article/38567/Produk-UKM-Masih-Sulit-Tembus-Pasar-Ekspor> diunduh pada tanggal 24 April 2017. (diakses pada tanggal 28 september 2021).

Raharjo, Budi. 2011. Belajar Pemrograman Web. Bandung: Modula Republika. 2014. Mendorong Daya Saing Koperasi dan UKM. 16 Agustus. Hlm. (diakses pada tanggal 28 september 2021).

<http://www.republika.co.id/berita/koran/kesra/14/08/17/nafvbd-mendorong-daya-saingkoperasi-dan-ukm> diunduh pada tanggal 24 April 2017. (diakses pada tanggal 28 september 2021).